



Penerbit (Anggota IKAPI & APPTI)
Direktorat Penerbitan & Publikasi Ilmiah
Universitas Surabaya
Jl. Raya Kalirungcut Surabaya 60293
Telp. (62-31)298-1344
E-mail: ppi@unit.ubaya.ac.id
Web: ppi.ubaya.ac.id

By:
Monita Kusuma
Fionna Clarissa
Yoceline Tedja
Linda Dewi Kumalasari

Profil ini dibuat dalam rangka program
PPDM didukung oleh Kemenristek/BRIN dan
Universitas Surabaya dengan program
“Pengembangan Desa Wisata Berbasis pada
Kearifan Lokal di Desa Bejjong Kecamatan
Trowulan Kabupaten Mojokerto”



DESA BEJIJONG

Penanggung Jawab:

Ir. Benny Lianto, M.M.B.A.T.

Penulis:

Veny Megawati, S.T., M.M.
Hari Hananto, S.E., M.Ak.
Njoto Benarkah, S.T., M.Sc.
Ninik Juniati, S.Pd., M.Pd.
Hayuning Purnama Dewi, S.Sos., M.Med.Kom

Desain Grafis:

Fionna Clarissa
Monita Kusuma

Fotografer:

Fionna Clarissa
Yoceline Tedja
Linda Dewi Kumalasari

Pengolah Data:

Monita Kusuma

ISBN: 978-623-6539-76-7

Cetakan Pertama 2020

Penerbit (Anggota IKAPI & APPTI)
Direktorat Penerbitan & Publikasi Ilmiah
Universitas Surabaya
Jl. Raya Kalirungkut Surabaya 60293
Telp. (62-31)298-1344
E-mail: ppi@unit.ubaya.ac.id
Web: ppi.ubaya.ac.id

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang mengutip, menyalin, memperbanyak,
dan menyebarluaskan sebagian maupun
keseluruhan isi buku ini, dengan cara apapun,
tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta.

KATA PENGANTAR

Bejjong, nama desa di Kecamatan Trowulan. Desa Bejjong, dikenal sebagai desa wisata yang kental akan potensi seni dan budaya. Terletak di Kabupaten Mojokerto Jawa Timur-Indonesia, menjadikan Desa Bejjong erat kaitannya dengan Kerajaan Majapahit.

Kampung Majapahit menjadi nama tren dari Desa Bejjong. Melalui buku Desa Bejjong : Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal ini, pembaca dapat mengetahui gambaran singkat destinasi wisata. Tiga diantaranya adalah peninggalan bersejarah Kerajaan Majapahit, yaitu Candi Brahu, Candi Gentong dan Pertapaan Siti Inggil.

Tak hanya itu, memasuki jalan utama Desa Bejjong, pengunjung disuguhkan dengan ratusan rumah warga berbentuk

Rumah Majapahit. Lambaian tangan penduduk, seakan memberi ucapan selamat datang bagi pengunjung. Rumah ini ada yang dihuni penduduk, dan tak sedikit menjadi *homestay*.

Dengan adanya buku Desa Bejjong: Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal, menjadikan referensi bagi wisatawan yang gemar dengan kearifan lokal termasuk paket wisata yang dibuat oleh Tim Universitas Surabaya. Tim Universitas Surabaya melalui Hibah Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) dari Kemenristek Dikti melakukan upaya strategis riset unggulan serta pengabdian secara lebih riil pada masyarakat Desa Bejjong. Mengingat urgensi PPDM ini adalah mengembangkan potensi desa yang belum diberdayakan

secara optimal.

Untuk itu Tim Universitas Surabaya mengucapkan terima kasih kepada Kemenristek Dikti. Melalui pendanaan Hibah PPDM, Tim Universitas Surabaya telah menyelesaikan tahun I dalam memetakan potensi Desa Bejjong. Tidak hanya itu, kami juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu hingga buku Desa Bejjong : Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal ini dapat terselesaikan. Semoga keberadaan buku ini, mampu melengkapi informasi terkait Desa Bejjong dan membangkitkan pariwisata Indonesia berbasis kearifan lokal.

Tim Universitas Surabaya



CONTENTS

Desa Bejjong	1
Destinasi Wisata	3
Kuliner Bejjong	7
Pergelaran Seni	13
Homestay	16
Paket Tour	20
Peta Desa Bejjong	21



Desa BEJIJONG

Satu dari tiga desa yang menjadi Kampung Mahapahit. Desa seluas ± 195,185 Ha, berbatasan dengan Kecamatan Mojoagung Jombang, Desa Kejangan dan Desa Trowulan. Ciri utama Desa Bejjong adalah deretan rumah warga bergaya zaman Majapahit. Kental dengan nuansa kayu dan batu bata merah lengkap dengan aksan jawa dan punden berundak.



Sanggar Bhagaskara khas zaman Majapahit.

OFFICE 1
Jl. Kebudayaan 3 Bejjong, Trowulan,
Mojokerto, Jawa Timur

OFFICE 2
Jl. Mariyoen 3 Bejjong, Trowulan,
Mojokerto, Jawa Timur

Telp: (0321) 49 48 64/49 49 00
Mobb: 081 2312 1010

Email: owner.bhagaskarabronze@
gmail.com

Website: www.kampungmajapahit.org

Memasuki kawasan Desa Bejjong, pengunjung akan merasakan nuansa yang berbeda dari desa pada umumnya. Deretan puluhan rumah Majapahit dengan bentuk dan ukuran yang sama menghiasi wajah Desa Bejjong. Desa yang kaya akan wisata seni dan budaya ini, terdapat wisata Patung Budha Tidur, Candi Brahu, Petilasan Siti Inggil, Situs Candi Gentong, Situs Sumur Windu (punden), Kolam Pancing Jala Sutra, serta beragam tema *photo spot*.

Desa Bejjong secara umum beriklim tropis dengan curah hujan basah selama 6 bulan. Bila musim penghujan, Desa Bejjong merupakan tumpuan

atau buangan air dari atas, sedangkan saat musim kemarau sulit mendapatkan air. Penduduk Desa Bejjong sebagian besar bekerja sebagai pengrajin sekitar 412 jiwa (2015). Jenis kerajinan yang ditekuni adalah cor logam baik kuningan ataupun tembaga. Pengrajin terpusat di Dusun Kedung Wulan, Desa Bejjong.

Desa Bejjong juga memiliki sanggar, yang aktif sejak tahun 1998. Sanggar Bhagaskara ini, merupakan lembaga pengembangan sumberdaya masyarakat yang berfokus dibidang pengembangan pariwisata Majapahit, seni budaya dan industri kreatif. Diketuai oleh Supriyadi S.Sn.,

Sanggar Bhagaskara terus aktif sebagai wadah pengembangan potensi yang ada di Desa Bejjong. Bidang-bidang yang digarap adalah konservasi budaya melalui pelatihan dan pementasan keterampilan di bidang seni budaya. Beragam karya seni seperti seni tari, mocapat, teater, krawitan, pedalangan, dan kuda lumping. Tidak hanya itu saja, terdapat pelatihan metalurgi serta produksi kerajinan seni kriya, seperti kriya logam, kriya terakota, kriya batu, kriya kayu, kriya bambu.



Destinasi Wisata

Candi Brahu

Situs Candi Brahu didirikan pada masa pemerintahan Raja Mpu Sindok. Mpu Sindok merupakan raja dari Kerajaan Mataram Kuno yang ada di Jawa Tengah. Nama Brahu berasal dari kata 'Wanaru' atau 'Warahu', yang berarti nama sebuah bangunan suci keagamaan. Konon katanya, dulu Candi Brahu merupakan tempat pembakaran (crematorium) jenazah raja-raja Brawijaya. Candi Brahu berbentuk bujur sangkar, menghadap ke Barat dengan panjang 22.5 m, dengan lebar 18m, dan tinggi 20 meter.

Patung Buddha Tidur

Patung Buddha Tidur lebih dikenal Rupang Sleeping Buddha. Dengan panjang 22 meter, lebar 6 meter dan tinggi 4,5 meter, menjadikan Patung Buddha Tidur terbesar ke tiga di Asia Tenggara. Patung ini menggambarkan posisi Sidharta Gautama meninggalkan dunia dan memasuki nirwana. Wisata Patung Budha Tidur buka setiap hari dari pukul 06.00 hingga 17.00. Lokasi wisata Patung Budha Tidur berada di dalam kompleks Maha Vihara Mojopahit.



Candi
gentong

Pertapaan Siti Inggil

Pertapaan Siti Inggil atau juga disebut Makam Siti Hinggil adalah tempat wisata bersejarah yang terletak di Desa Bejjong. Siti Inggil merupakan tempat peristirahatan terakhir Raden Wijaya yang merupakan salah satu raja Kerajaan Majapahit beserta keempat istrinya. Nama Siti Inggil diambil dari bahasa jawa, Siti yang artinya tanah dan Inggil yang artinya tinggi.

Festival Jalan Kebudayaan (Pasar Malam Minggu Legi)

Festival Jalan Kebudayaan atau Pasar Malam Minggu Legi merupakan pasar minggu yang diadakan setiap minggu legi. Pada Pasar Malam Minggu Legi terdapat pertunjukkan seni, bazar makanan tradisional yang penjualnya didominasi oleh ibu-ibu Desa Bejjong.

Sumur Windu

Situs Sumur Windu merupakan sumur yang dikeramatkan warga sekitar. Sumur Windu terletak tidak jauh dari Candi Brahu dan sumur ini sudah tidak difungsikan lagi.



Candi Gentong

Bentuk Candi Gentong memang tidak utuh. Berupa tumpukan batu bata merah berdenah bujur sangkar. Candi Gentong ini tidak memiliki arca maupun relief. Candi Gentong terdiri dari dua bangunan yang berjarak 25 meter. Berdasarkan konsep tata ruang, Candi Gentong bersifat Budhis, yang menunjukkan konsep tata ruang Mandala Stupa. Yaitu pembagian ruang yang terdiri dari pusat dan dikelilingi oleh ruangan-ruangan lain yang lebih kecil.

Kuliner *Bejjong*





Telur Asin Asap

Telur asin asap salah satu makanan khas beji. Warna telur asin asap ini coklat kehitaman. Rasa telur asin asap ini cukup unik walaupun rasanya mirip dengan telur asin biasa tetapi ada aroma asap.

Lompong/Deblo

Lompong atau Deblo adalah salah satu makanan berkuah khas beji. Lompong ini terbuat dari talas yang di cuci lalu di jemur. Setelah itu dikuliti dan dijemur kembali. Bumbu yang digunakan seperti lodeh dan di tambahkan kelapa muda dan dihaluskan jadi satu. Rasa lompong ini sangat gurih, apalagi dengan tambahan teri.

Bobor Yuyu

Bobor Yuyu juga merupakan makan khas beji. Bobor yuyu terbuat dari isi yuyu dan dimasak dengan bumbu lodeh dengan air yang sedikit. Rasa bobor yuyu ini sangat gurih.

Botok

Botok cukup terkenal di daerah beji. Jenis botok pun bervariasi, dari botok tahu tempe, botok udang, botok patin, botok jeroan, botok daun luntas, botok singkong, dan masih banyak jenis botok lainnya.

Abon Laos

Abon laos juga makanan khas beji yang berfungsi sebagai pembangkit nafsu makan anak. Abon laos ini terbuat dari laos dan daging dengan perbandingan laos 1 kg dan 1 ons daging.

Kuro

Kuro merupakan jajanan khas beji. Kuro terbuat dari tepung beras. Tepung beras tersebut dibuat sendiri dari beras di cuci kemudian di rendam, dan ditiriskan. Setelah itu beras di geprok kasar, lalu di kukus. Setelah itu di aru sebentar dengan air santan atau air kelapa atau air biasa, kemudian di tanak kembali. Kuro biasanya dimakan dengan kelapa. Rasa kuro ini sangat gurih.

Wedang Tape

Wedang tape adalah minuman yang terbuat dari tape, gula jawa atau gula putih, susu rendah lemak, kismis, kacang sangrai, dan rempah-rempah seperti kayu manis dan sedikit jahe jika dibutuhkan. Rasanya manis dan hangat.

Oleh - oleh makanan

Makanan oleh-oleh khas beji adalah Jenang yang terbuat dari talas dan ada juga Secang.



Festival Tumpeng 2019 |





Pergelaran *Seni*

Warga Desa Bejjong sering mengadakan pertunjukan seni seperti seni tari, musik etnik tradisional, dan modern seperti karawitan, teater, Mocopat (tembang tradisional Jawa), dll. Salah satu tarian khas adalah Tari Bedoyo Puji Sesanti Mojopahit. Seni tari ini tergolong sakral karena berisi doa. Pada zaman Majapahit, digelar pada acara Srada untuk tolak bala. Gerakan yang ada dalam Tari Bedoyo Puji Sesanti Mojopahit menggunakan gerakan Mudra – meditasi Siwa Budha.



Kerajinan

Desa Bejjong menghasilkan berbagai kerajinan seperti batik mojopahit, wayang kulit mojkerto, manik-manik, kaos untuk souvenir. Selain itu terdapat hasil kerajinan dari pengrajin logam (kuningan) dan terakota dari tanah liat.

Beberapa hasil kerajinan khas Desa Bejjong dapat di temukan di lokasi wisata Patung Budha Tidur.



home Stay

Homestay di kawasan Desa
Bejjong menyuguhkan
suasana tinggal di zaman
Majapahit.





Dikatakan homestay karena konsep yang ditawarkan bagaikan tinggal di rumah warga. Uniknya homestay di Desa Bejjong, berbentuk rumah bergaya zaman Majapahit. Homestay yang ditawarkan pengunjung memiliki satu type saja. Semua ukuran dan model sama.

Pengunjung homestay tidak perlu ragu, karena pemilik juga memperhatikan kebersihan dan kenyamanan. Banyak hal dilakukan warga Desa Bejjong yang memiliki rumah Majapahit yang digunakan sebagai homestay. Diantaranya penggantian tikar sebagai alas tidur serta linen sarung bantal, seprai, dan selimut dilakukan sekali pakai, menyediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/hand sanitizer di dalam kamar, kamar tamu bebas dari vektor dan binatang pembawa penyakit, toilet dalam keadaan higienis, bersih, kering, tidak bau, dan berfungsi dengan baik.

Tidak hanya kebersihan yang kerap dijaga oleh pemilik homestay, sirkulasi udara juga tidak luput menjadi perhatian. Jika menggunakan AC dalam kamar, berfungsi dengan baik dan filter AC dibersihkan secara berkala.

Upaya antisipasi kepada pengunjung yang datang juga dilakukan di homestay Desa Bejjong. Dengan menyediakan dan memasang imbauan tertulis di tempat yang mudah dilihat tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Serta menyediakan peralatan dan perlengkapan keselamatan dan keamanan, sedikitnya kotak P3K yang dilengkapi perlengkapan penanganan kecelakaan ringan.



Paket TOUR

Pengunjung Desa Bejjong jika ingin mengetahui pesona kearifan lokal zaman Mahapahit, dapat memilih paket tour.

Ada 3 paket tour yang disediakan untuk mengedukasi dan menghibur pengunjung Desa Bejjong.

Pilihan paket tour sebagai berikut:

- Satu jam singgah di Majapahit

Pengunjung Desa Bejjong akan dibawa keliling melihat dan mempelajari situs Candi Brahu, Candi Gentong dan Pertapaan Siti Inggil

- Tiga jam singgah di Majapahit

Pengunjung Desa Bejjong akan berkeliling ke kampung Majapahit (naik kereta kuda), berkunjung ke Sleeping Buddha, pengrajin patung perunggu, Candi Brahu, pengrajin wayang, teracota dan batik Majapahit serta berkunjung ke Museum Majaphit Trowulan.

- Satu malam tinggal di zaman Majapahit

Pengunjung dapat merasakan kehidupan saat zaman Majapahit. Dengan tinggal di homestay Rumah Majapahit, fasilitas yang ada didalamnya sangat mendukung. Bagaimana tidak?!, pengunjung akan tidur beralaskan seprei batik motif khas Desa Bejjong, detail kamar sangat mendukung kearifan lokal yang ada, makan dengan menu nasi jagung serta minum menggunakan kendi.

PETA

Desa Bejjiong



- **ATM**
Bank BRI Unit Trowulan
- **Candi & Situs**
1 Buddha Tidur
2 Candi Brahu
3 Candi Gentong
4 Maha Vihara Mojopahit
5 Petilasan Makam Raden Wijaya
6 Situs Makam Siti Inggil
- **Homestay**
1 Homestay Airlangga
2 Homestay Brawijaya
3 Homestay Dewi Suhita
4 Homestay Kendedes Kampung Majapahit
5 Homestay Padma
6 Homestay Sriwijaya
- **Masjid/Musholla**
1 Masjid Al-Istiqomah
2 Masjid Baiturrahman
3 Musholla Al-Amin
4 Musholla Al-Chusna
5 Musholla Al-Hikmah Kedung Wulan
6 Musholla Khusnul Khotimah
- **Pusat Informasi Kampung Majapahit**
1 Kantor Kecamatan Trowulan
2 Pusat Informasi Pariwisata Kampung Majapahit
- **Pusat Kesenian Budaya Majapahit Bhagaskara**
1 Balai Pelestarian Cagar Budaya
2 Panggung Kesenian Majapahit
3 Pusat Pelatihan Seni Budaya Majapahit Bhagaskara
- **Spot Selfie**
1 Griya Singgah Lotus (Rumah Bu Is)
2 Rumah Pak Bondan
- **Tempat Makan**
1 Bakso Bu Inna
2 Dapur Susu Trowulan
3 Es Degan & Bakso (Cak Jhon)
4 Warung Bu Suminah
5 Warung Geprek Rarasa
6 Waroeng Majapahit
7 Warung Pecel Mbak Sitah
8 Warung Rujak Mbak Dyan
9 Warung Sambel Wader & Iga Penyet
10 Warung Sate Gemol
- ★ **Zona Industri Kreatif**
1 Bhagaskara Art Production
2 Galeri Keris Majapahit
3 Pusat Oleh-Oleh Kaos khas Majapahit "Oblong Majapahit"
4 The Terracotta (Patung Tanah Liat)